

**PENGARUH PEMAHAMAN FIKIH IBADAH SALAT TERHADAP
KEDISIPLINAN SALAT FARDHU PESERTA DIDIK
DI MADRASAH ALIYAH RAHMATUL ASRI
KABUPATEN ENREKANG**

Farid Hasyim Anwar¹, Erwin Hafid², Muhammad Rusmin B³, Syahrudin⁴, Achruh⁵
¹²³⁴⁵UIN Alauddin Makassar

Alamat e-mail: 1faridhasyim29@gmail.com, 2erwin.hafid@uin-alauddin.ac.id,
3muhammad.rusminb@gmail.com, 4usman.syahrudin@yahoo.co.id,
5andiachruh@gmail.com

ABSTRACT

This study aims effect the level of students' understanding of the jurisprudence of prayer, describe the discipline of performing obligatory prayers, and analyze the influence of understanding the jurisprudence of prayer on the discipline of obligatory prayer among students at Madrasah Aliyah Rahmatul Asri, Enrekang Regency. This research employed a quantitative approach using an ex post facto method with a simple linear regression design. The population consisted of 106 students, while the sample comprised 53 students selected using random sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. The descriptive analysis showed that students' understanding of the jurisprudence of prayer was in the moderate category, with a percentage of 66.03%, while the discipline of performing obligatory prayers was also in the moderate category, with a percentage of 71.69%. The results of hypothesis testing showed that the calculated t-value was 2.285, while the t-table value was 1.674 at a significance level of 0.05. Since the calculated t-value was greater than the t-table value, H0 was rejected and H1 was accepted. Therefore, there is a significant influence of students' understanding of the jurisprudence of prayer on their discipline in performing obligatory prayers at Madrasah Aliyah Rahmatul Asri, Enrekang Regency.

Keywords: Understanding of Islamic Jurisprudence, Prayer Jurisprudence, Prayer Discipline, Obligatory Prayer

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pemahaman peserta didik terhadap fikih ibadah salat, mendeskripsikan kedisiplinan dalam melaksanakan salat fardhu, serta menganalisis pengaruh pemahaman fikih ibadah salat terhadap kedisiplinan salat fardhu peserta didik di Madrasah Aliyah Rahmatul Asri Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* dan desain regresi linear sederhana. Populasi penelitian berjumlah 106 peserta didik, sedangkan sampel berjumlah 53 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pemahaman fikih ibadah salat peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 66,03%, sedangkan kedisiplinan salat fardhu juga berada pada kategori sedang dengan persentase 71,69%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,285, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,674 pada taraf signifikansi 0,05. Karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman fikih ibadah salat terhadap kedisiplinan salat fardhu peserta didik di Madrasah Aliyah Rahmatul Asri Kabupaten Enrekang.

Kata Kunci: Pemahaman Fikih, Fikih Ibadah Salat, Kedisiplinan Salat, Salat Fardhu

A. Pendahuluan

Pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter, sikap, dan perilaku peserta didik. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, proses pembelajaran diarahkan tidak hanya agar peserta didik memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk pengamalan ajaran Islam yang penting bagi peserta didik adalah pelaksanaan salat fardhu. Salat

merupakan ibadah wajib yang memiliki ketentuan waktu tertentu, sehingga pelaksanaannya menuntut kepatuhan, keteraturan, dan konsistensi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap ketentuan fikih ibadah salat menjadi salah satu aspek penting yang dapat mendukung terbentuknya kedisiplinan dalam melaksanakan salat fardhu.

Fikih ibadah memberikan pemahaman mengenai ketentuan dan tata cara pelaksanaan ibadah sesuai dengan syariat Islam. Pemahaman tersebut mencakup pengetahuan tentang pengertian ibadah, syarat sah,

rukun, sunah, hal-hal yang membatalkan, serta waktu pelaksanaan ibadah. Pemahaman yang baik terhadap fikih ibadah salat diharapkan tidak berhenti pada aspek kognitif, tetapi dapat diwujudkan dalam perilaku nyata. Sejalan dengan itu, kedisiplinan merupakan sikap yang terbentuk melalui proses pembiasaan dan ditandai dengan kepatuhan terhadap aturan, keteraturan, konsistensi, serta kesadaran dalam melaksanakan suatu kewajiban. Dalam pelaksanaan salat fardhu, kedisiplinan dapat terlihat dari ketepatan waktu, konsistensi dalam melaksanakan salat, keteraturan, kesadaran, dan kesiapan dalam melaksanakan ibadah.

Fenomena tersebut menjadi penting untuk dikaji karena pemahaman keagamaan yang dimiliki peserta didik belum tentu secara langsung tercermin dalam perilaku ibadahnya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kabupaten Enrekang pada tanggal 22–24 Juli 2025, diketahui bahwa pihak pesantren telah memberikan perhatian terhadap kedisiplinan salat fardhu. Hal tersebut terlihat dari adanya aturan yang mewajibkan

santri melaksanakan salat fardhu di masjid, kecuali bagi santri yang memperoleh giliran piket asrama. Para ustaz juga turut mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan salat fardhu. Meskipun demikian, masih ditemukan peserta didik yang kurang konsisten dalam melaksanakan salat fardhu, baik dari segi waktu maupun kekhusyukan. Kondisi tersebut antara lain berkaitan dengan pengawasan yang belum optimal serta pemahaman peserta didik mengenai pelaksanaan salat.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan adanya keterkaitan antara pemahaman atau pembelajaran fikih dengan pelaksanaan ibadah salat peserta didik. Penelitian mengenai pemahaman ibadah salat dan kebiasaan menjalankannya menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Penelitian lain juga menemukan bahwa pemahaman materi salat fardhu memiliki hubungan positif dengan pelaksanaan salat peserta didik. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman fikih memiliki peran dalam mendukung pelaksanaan ibadah. Namun, penelitian yang

secara khusus mengkaji pengaruh pemahaman fikih ibadah salat terhadap kedisiplinan salat fardhu peserta didik pada jenjang Madrasah Aliyah masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada konteks Madrasah Aliyah Rahmatul Asri Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada pemahaman fikih ibadah salat sebagai variabel independen dan kedisiplinan salat fardhu sebagai variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap fikih ibadah salat, mendeskripsikan kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan salat fardhu, serta menganalisis pengaruh pemahaman fikih ibadah salat terhadap kedisiplinan salat fardhu peserta didik di Madrasah Aliyah Rahmatul Asri Kabupaten Enrekang. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai hubungan antara pemahaman fikih dan pembentukan kedisiplinan ibadah. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi madrasah dan

guru dalam meningkatkan pembelajaran fikih serta pembinaan kedisiplinan salat fardhu peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto dan desain regresi linear sederhana. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Rahmatul Asri Kabupaten Enrekang dengan fokus untuk mengetahui pengaruh pemahaman fikih ibadah salat terhadap kedisiplinan salat fardhu peserta didik. Penelitian ex post facto digunakan karena variabel yang diteliti telah terjadi secara alami dan peneliti tidak memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap subjek penelitian.

Populasi penelitian terdiri atas seluruh peserta didik Madrasah Aliyah Rahmatul Asri Kabupaten Enrekang yang berjumlah 106 orang, terdiri atas 22 peserta didik kelas X, 38 peserta didik kelas XI, dan 46 peserta didik kelas XII. Sampel penelitian berjumlah 53 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik stratified random sampling dengan mempertimbangkan keterwakilan masing-masing jenjang kelas.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi sistematis, angket, dan wawancara. Instrumen utama penelitian berupa angket tertutup menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Instrumen digunakan untuk mengukur dua variabel, yaitu pemahaman fikih ibadah salat sebagai variabel independen (X) dan kedisiplinan salat fardhu sebagai variabel dependen (Y). Instrumen pemahaman fikih ibadah salat mencakup indikator pengertian ibadah, syarat sah ibadah, rukun dan sunah, hal-hal yang membatalkan ibadah, serta waktu pelaksanaan ibadah. Sementara itu, kedisiplinan salat fardhu diukur melalui indikator ketepatan waktu, konsistensi dan rutinitas, ketertiban dan kekhusyukan, kesadaran dan ketaatan, serta kesiapan sebelum salat.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas instrumen meliputi validitas isi dan validitas konstruk, sedangkan pengujian validitas butir dilakukan menggunakan korelasi Product Moment. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien Alpha Cronbach untuk

memastikan konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan program SPSS. Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran tingkat pemahaman fikih ibadah salat dan kedisiplinan salat fardhu peserta didik. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis korelasi Product Moment dan regresi linear sederhana untuk mengetahui hubungan serta pengaruh variabel pemahaman fikih ibadah salat terhadap kedisiplinan salat fardhu peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman fikih ibadah salat peserta didik di Madrasah Aliyah Rahmatul Asri Kabupaten Enrekang berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis terhadap 53 responden, diperoleh skor maksimum 75, skor minimum 30, nilai rata-rata 44, dan standar deviasi 7,26. Hasil kategorisasi menunjukkan

bahwa 12 peserta didik (22,64%) berada pada kategori rendah, 35 peserta didik (66,03%) berada pada kategori sedang, dan 6 peserta didik (11,32%) berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, mayoritas peserta didik memiliki pemahaman fikih ibadah salat pada tingkat sedang.

Tabel 1
Kategorisasi Pemahaman Fikih Ibadah Salat Peserta Didik

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	$x < 37$	12	22,64
Sedang	$38 \leq x < 51$	35	66,03
Tinggi	$x \geq 51$	6	11,32
Jumlah		53	100

Sumber: Hasil olahan data penelitian.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap fikih ibadah salat sudah cukup baik, tetapi belum berada pada tingkat optimal. Dalam penelitian ini, pemahaman fikih ibadah salat mencakup pengetahuan mengenai pengertian ibadah, syarat sah, rukun dan sunah, hal-hal yang membatalkan ibadah, serta waktu pelaksanaan ibadah. Secara teoretis, pemahaman fikih ibadah tidak hanya berkaitan dengan penguasaan pengetahuan, tetapi juga menjadi dasar bagi seseorang dalam melaksanakan ibadah secara benar, tertib, dan

sesuai dengan ketentuan syariat. Oleh karena itu, kategori sedang yang diperoleh menunjukkan masih adanya ruang untuk meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi fikih agar dapat diterapkan secara lebih optimal dalam praktik ibadah.

Selanjutnya, hasil penelitian mengenai kedisiplinan salat fardhu menunjukkan bahwa variabel tersebut juga berada pada kategori sedang. Dari 53 responden, diperoleh skor maksimum 54, skor minimum 22, rata-rata 41, dan standar deviasi 6,16. Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa 12 peserta didik (22,64%) berada pada kategori rendah, 38 peserta didik (71,69%) berada pada kategori sedang, dan 3 peserta didik (5,66%) berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, sebagian besar peserta didik memiliki tingkat kedisiplinan salat fardhu dalam kategori sedang.

Tabel 2
Kategorisasi Kedisiplinan Salat Fardhu Peserta Didik

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	$x < 35$	12	22,64
Sedang	$35 \leq x < 47$	38	71,69
Tinggi	$x \geq 47$	3	5,66
Jumlah		53	100

Sumber: Hasil olahan data penelitian.

Kedisiplinan salat fardhu dalam penelitian ini meliputi ketepatan waktu, konsistensi, ketertiban, kekhusyukan, kesadaran, ketaatan, dan kesiapan sebelum salat. Kategori sedang menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki kesadaran melaksanakan salat fardhu, namun konsistensi dan keteraturannya masih perlu diperkuat. Hal ini sejalan dengan kondisi awal penelitian yang menunjukkan masih adanya peserta didik yang kurang konsisten meskipun telah terdapat aturan dan pembinaan.

Untuk mengetahui pengaruh pemahaman fikih ibadah salat terhadap kedisiplinan salat fardhu, dilakukan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis enunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,244 dengan konstanta sebesar 30,127, sehingga diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 30,127 + 0,244X$. Nilai t_{hitung} sebesar 2,285 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,674. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,026 lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara pemahaman fikih ibadah salat

terhadap kedisiplinan salat fardhu peserta didik.

Tabel 3
Hasil Analisis Pengaruh
Pemahaman Fikih Ibadah Salat
terhadap Kedisiplinan Salat Fardhu

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	t_{tabel}	Sign.	Keterangan
Pemahaman Fikih Ibadah Salat (X)	0,244	2,285	1,674	0,026	Signifikan

Sumber: Hasil olahan data penelitian.

Besarnya pengaruh dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,093 atau 9,3%. Artinya, pemahaman fikih ibadah salat memberikan kontribusi sebesar 9,3% terhadap kedisiplinan salat fardhu peserta didik, sedangkan 90,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,305 menunjukkan hubungan yang berada pada kategori rendah.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pemahaman fikih ibadah salat memiliki peran dalam membentuk kedisiplinan salat fardhu, meskipun kontribusinya relatif kecil. Secara konseptual, pemahaman mengenai tata cara, syarat, rukun, waktu, dan ketentuan salat dapat memberikan dasar pengetahuan yang mendorong

peserta didik untuk melaksanakan ibadah secara benar dan tertib. Pemahaman yang lebih baik dapat menumbuhkan kesadaran, tanggung jawab, dan motivasi dalam melaksanakan salat sesuai ketentuan syariat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan kajian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan antara pemahaman ibadah salat dengan kebiasaan menjalankannya serta hubungan antara pemahaman materi salat fardhu dengan pelaksanaan salat peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian memperkuat pandangan bahwa pembelajaran fikih tidak hanya berfungsi memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga dapat mendukung pembentukan perilaku ibadah peserta didik.

Namun demikian, kontribusi sebesar 9,3% menunjukkan bahwa kedisiplinan salat fardhu tidak hanya ditentukan oleh pemahaman fikih. Faktor lain di luar variabel penelitian, seperti pembiasaan, pengawasan, lingkungan pendidikan, motivasi, keteladanan guru dan orang tua, serta kondisi pribadi peserta didik, dapat turut memengaruhi kedisiplinan dalam melaksanakan salat. Oleh karena itu, peningkatan kedisiplinan salat fardhu

perlu dilakukan tidak hanya melalui penguatan materi fikih, tetapi juga melalui pembiasaan dan pembinaan ibadah secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif dan inferensial, pemahaman fikih ibadah salat peserta didik di Madrasah Aliyah Rahmatul Asri Kabupaten Enrekang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 66,03%. Sejalan dengan hal tersebut, tingkat kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan salat fardhu juga berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 71,69%. Hasil pengujian hipotesis regresi linear sederhana menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,285 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,674 pada taraf signifikansi 0,05 (0,05%). Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pemahaman fikih ibadah salat terhadap kedisiplinan salat fardhu peserta didik di Madrasah Aliyah Rahmatul Asri Kabupaten Enrekang.

Sebagai implikasi dan saran perbaikan dari penelitian ini, Kepala Madrasah diharapkan memberikan dukungan berupa pelatihan serta

pembinaan berkala bagi guru fikih agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran melalui metode mengajar yang lebih variatif, interaktif, dan tidak monoton. Langkah ini penting guna mengoptimalkan pemahaman materi fikih yang pada akhirnya mendorong konsistensi kedisiplinan ibadah siswa. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas populasi dan sampel, menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda, serta menambahkan variabel bebas lain yang relevan guna memperkaya ragam kajian ilmiah di bidang Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trishadewi, N. W., Hulu, V. T., Budiastuti, I., & Faridi, A. (2021). Metodologi penelitian kesehatan. Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- Al-Hikmah, L. K. (2023). Hubungan pemahaman pembelajaran fiqih terhadap kesempurnaan gerakan shalat siswa MTs Daarul Ulya Kota Metro. Metro.
- Al-Jazairi, A. B. J. (2000). Minhajul Muslim: Pedoman hidup seorang Muslim. Jakarta: Darul Falah.
- Al-Mahalli, J., & As-Suyuthi, J. (2021). Terjemah Tafsir Jalalain Jilid 2. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Zuhaili, W. (1997). Al-fiqh al-Islami wa adillatuh (Vol. III). Beirut: Dar al-Fikr.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2007). Metode penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2007). Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, J. W. (2016). Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damopoli, M. (2013). Pedoman penulisan karya tulis ilmiah. Makassar: Alauddin Press.
- Daradjat, Z. (1993). Ilmu jiwa agama. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hamalik, O. (2003). Psikologi belajar dan mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hartono. (2008). Analisis item instrumen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, M. I. (2009). Pokok-pokok materi statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iriansyah, H. S., Pudjiastuti, S. R., Sudjoko, & Asri, S. A. (2022). Pengaruh budaya hidup tertib terhadap karakter disiplin dalam belajar. Jurnal Citizenship Virtues, 2.
- Jamaludin, S. (2019). Kuliah fiqh ibadah. Yogyakarta: LPPI UMY dan UMY Press.

- Kasmawati. (2022). Pengaruh pembelajaran fikih terhadap pengamalan ibadah peserta didik di MTs Negeri 2 Biringkanaya Kota Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Kementerian Agama RI. (2009). Halimah Al-Qur'an, terjemah, tafsir, tajwid untuk wanita. Bandung: Penerbit Marwah.
- Kementerian Agama RI. (2020). Fikih kelas X Madrasah Aliyah. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Khayati, N. (2022). Hubungan prestasi belajar mata pelajaran fikih dengan pengamalan ibadah salat fardhu siswa kelas VII MTs NU Demak tahun pelajaran 2021/2022. Semarang.
- Majid, A., & Andayani, D. (2004). Pendidikan Agama Islam berbasis kompetensi: Konsep dan implementasi kurikulum 2004. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mania, S. (2013). Metodologi penelitian pendidikan dan sosial. Makassar: Alauddin University Press.
- Novia, L. (2020). Pengaruh pembelajaran fiqh terhadap praktik pelaksanaan salat fardhu peserta didik MTs Darul A'mal Kota Metro. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Syukri. (2020). Metode khusus pendidikan dan pembelajaran agama Islam (2nd ed.). Jakarta: Kencana.
- Yunita, T. (2020). Pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqh terhadap pelaksanaan salat fardhu siswa kelas III di MIN 03 Metro Pusat. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Majid, A., & Andayani, D. (2004). Pendidikan Agama Islam berbasis kompetensi: Konsep dan implementasi kurikulum 2004. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mania, S. (2013). Metodologi penelitian pendidikan dan sosial. Makassar: Alauddin University Press.
- Novia, L. (2020). Pengaruh pembelajaran fiqh terhadap praktik pelaksanaan salat fardhu peserta didik MTs Darul A'mal Kota Metro. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Syukri. (2020). Metode khusus pendidikan dan pembelajaran agama Islam (2nd ed.). Jakarta: Kencana.
- Yunita, T. (2020). Pengaruh pemahaman mata pelajaran fiqh terhadap pelaksanaan salat fardhu siswa kelas III di MIN 03 Metro Pusat. Institut Agama Islam Negeri Metro.